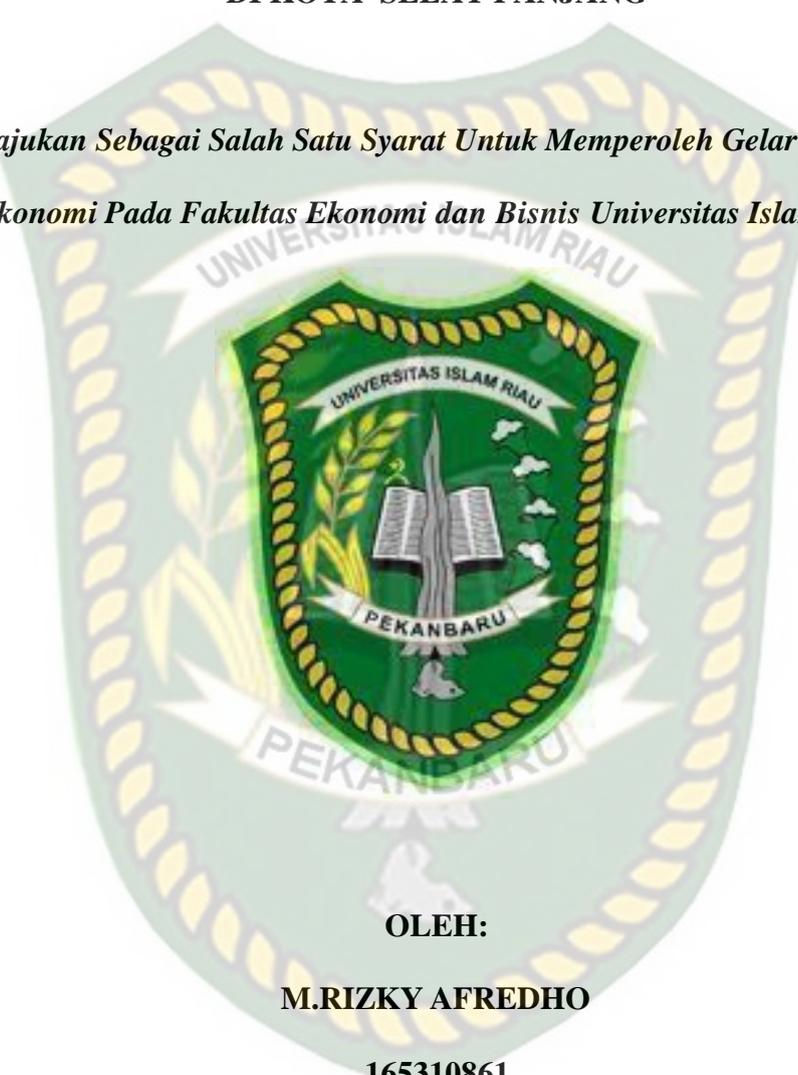


**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEPATU**

**DI KOTA SELAT PANJANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**M.RIZKY AFREDHO**

**165310861**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI-S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : M.Rizky Afredho  
NPM : 165310861  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu Di Kota  
Selat Panjang

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING**

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

**Mengetahui:**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoayan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama : M.RIZKY AFREDHO
2. NPM : 165310861
3. Jurusan : Akutansi S1
4. Judul Penelitian : Analisis penerapan akuntansi pada usaha Toko sepatu di Kota Selat Panjang

Sidang dibuka oleh Nina Nursida, SE , M.acc dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Abrar, Dr, SE, M.Si, Ak.CA ○ Perbaiki Abstrak ○ Perbaiki operasional variabel ○ Perbaiki penyajian dan analisi ○ Perbaiki Bab V	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat ii Terlihat di Bab III Terlihat di Bab IV Terlihat di Bab V	
2	Raja Lintang Nur Agya, SE, M.Acc, Ak ○ Menambah kembali kata kunci ○ Konsisten untuk jumlah respondennya	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di Abstract Terlihat di Bab V	

Mengetahui

Disetujui

**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua prodi Akutansi S1

**Dra. Eny Wahyu Ningsih, M.Si., Ak. Ca**  
Pebimbing



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : M.RIZKY AFREDHO  
NPM : 165310861  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEPATU DI KOTA SELAT PANJANG  
SPONSOR : Dra. Eny Wahyu Ningsih M.Si., Ak.CA  
CO SPONSOR : -

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Tanda Tangan	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
6/07/2020	X		Akuntansi Pengantar dan Penomoran bab		
15/07/2020	X		BAB III		
06/08/2020	X		Populasi dan sampel		
02/09/2020	X		BAB 1 dan Abstrak		
21/10/2020	X		Acc Proposal		
03/11/2020	X		Acc Perbaikan Proposal		
08/01/2021	X		Tambahan Pupulasi dan Sampel		
27/01/2021	X		Bab IV		

19/07/2021	X		Bab V		
02/08/2021	X		Acc Skripsi		

Mengetahui

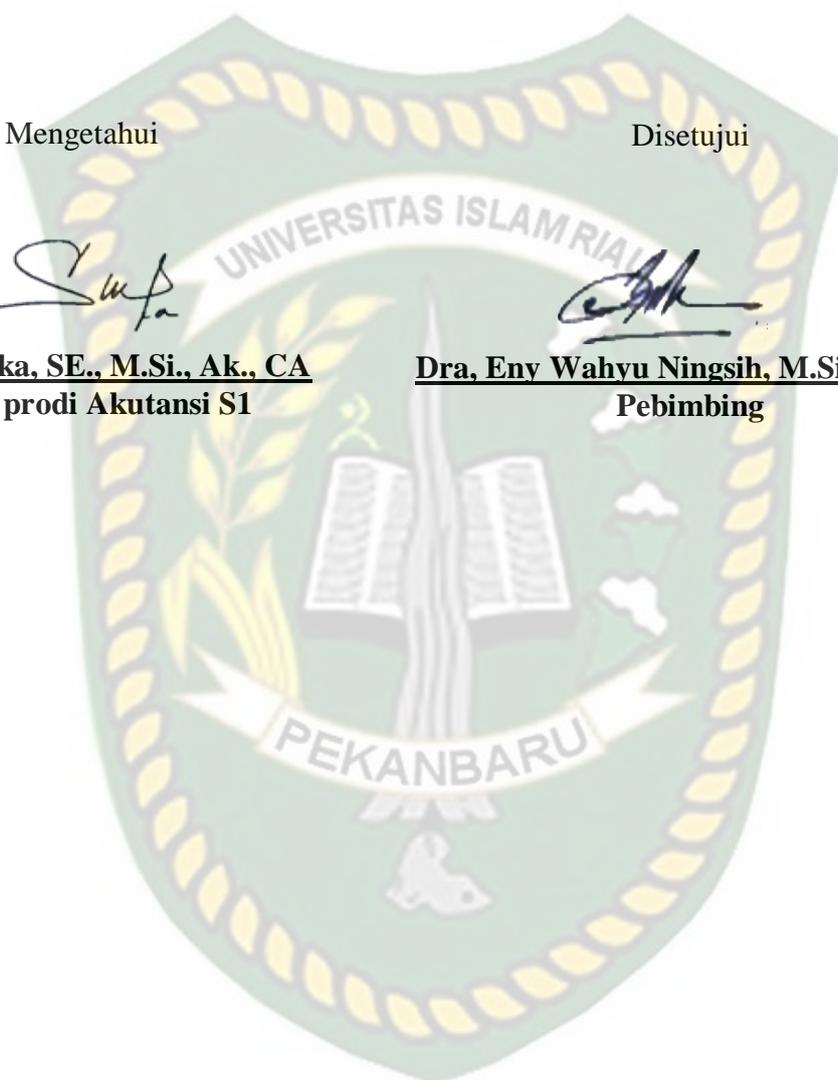
Disetujui



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua prodi Akutansi S1



**Dra. Eny Wahyu Ningsih, M.Si., Ak. Ca**  
Pebimbing



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 920/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 18 Agustus 2021, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- |                         |                                                                              |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : M. Rizky Afredho                                                           |
| 2. N P M                | : 165310861                                                                  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1                                                               |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang. |
| 5. Tanggal ujian        | : 19 Agustus 2021                                                            |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                                  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR                                            |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 67</b>                                                        |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                           |

### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)

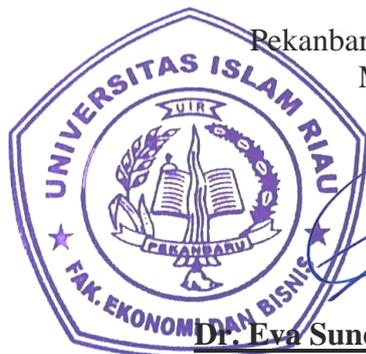
Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 920 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : M. Rizky Afredho  
N P M : 165310861  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 Agustus 2021  
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : M. Rizky Afredho  
NPM : 165310861  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang.  
Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 72 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 19 Agustus 2021  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : M. Rizky Afredho  
NPM : 165310861  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang.  
Pembimbing : 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 12 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 12 November 2020  
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 420/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Ditetapkan**: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Lektor, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : M. Rizky Afredho  
 N P M : 165310861  
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu Di Kota Selat Panjang
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 19 Mei 2020

Dekan

*[Signature]*  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**Tembusan** : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : M.RIZKY AFREDHO  
NPM : 165310861  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEPATU DI KOTA SELAT PANJANG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Oktober 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEPATU DI KOTA SELAT PANJANG.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulisannya yang disebutkan dalam referensi.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 September 2021  
Yang memberi pernyataan,

**M. RIZKY AFREDHO**

**165310861**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Selat Panjang. Sehubungan dengan penelitian ini, yang dijadikan yang dijadikan objek Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang. Adapun yang menjadi Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penerapan atau pengaplikasian akuntansi yang dilakukan pengusaha toko sepatu telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko sepatu apakah telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi dalam melaksanakan usahanya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya setelah data diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha sepatu ternak di Kota Selat Panjang belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

**Kata Kunci :** Konsep Dasar Akuntansi UMKM

## ABSTRACT

*This research was conducted in Selat Panjang City. In connection with this research, which becomes the object of the Shoe Shop Business in Selat Panjang City. The problem that is studied in this research is whether the application or application of accounting by shoe shop entrepreneurs is in accordance with the basic concepts of accounting.*

*The purpose of carrying out this research is to determine whether the accounting application made by shoe shop entrepreneurs is in accordance with the basic concepts of accounting in conducting their business. The data collected in this study are primary and secondary data. Data collection techniques in the form of questionnaires, structured interviews, observation, and documentation, then after the data is obtained then the data is analyzed using descriptive statistical methods.*

*Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of accounting in the animal feed business in Selat Panjang City is not in accordance with the basic concept of accounting.*

*Keywords : Basic Accounting Concepts UMKM*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini sekarang.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), diperlukan suatu karya tulis dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi dengan judul : “ **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEPATU DI KOTA SELAT PANJANG** “Adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian *oral comprehensive* guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Islam Riau.
4. **Buk Eny Wahyuningsih Dra, M.Si., Ak.CA** selaku Dosen Pembimbing dan Pensehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Pengusaha sepatu di Kota Selat Panjang yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, **Ayah Desdy Afrizal** dan **Ibu Nurhayati S.pd** yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat buat saya dan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, ibadah, dan berdo'a.
8. Untuk support system saya Ristiany Ramadhani yang selalu mendukung saya, memberikan masukan, semangat selama perkuliahan dan penelitian ini hingga selesai. Serta sahabat saya, yaitu Andrie Prayoga, Muhammad Farhan, Agus Rabiakhriadi, Saddam Syahputra, M Reza Fahlevi, Septianawati, Alvi Khairdani, teman-teman di kantin Apung, dan teman seperjuangan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau Angkatan 2016 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata

sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Selat Panjang, January 2021  
Penulis

M.RIZY AFREDHO  
NPM: 165310861

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I:PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah.....	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian .....	5
Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
<b>TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
Defenisi Serta Kriteria Entitas UMKM .....	8
Karakter Kualitatif Laporan Keuangan .....	9
2.13 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi .....	11
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah( SAK EMKM).....	12
Siklus Akuntansi .....	15
Sistem Akuntansi Usaha Kecil .....	18
Hipotesis .....	18
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
Desain Penelitian.....	20
Lokasi Penelitian .....	20
Operasional Variabel Penelitian .....	20
Populasi dan Sampel.....	26
Jenis dan Sumber Data .....	27
Teknik Pengumpulan Data .....	27
Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
Gambaran Umum Identitas Responden.....	29
Tingkat Umur Responden.....	29
Tingkat Pendidikan Responden .....	30
Lama Usaha .....	30
Modal Awal Responden.....	31
Jumlah Karyawan .....	32
Pemegang Keuangan Usaha.....	33
Status Tempat Usaha .....	33
Kebutuhan Sistem Pembukuan .....	34
Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	35
Dasar Pencatatan.....	35
Komponen Laporan Laba Rugi.....	35
Komponen Laporan Posisi Keuangan.....	36
Konsep Dasar Akuntansi .....	37
Persediaan .....	38
Perhitungan Laba Rugi .....	38
Periode Perhitungan Laba Rugi .....	39

Sumber Pendapatan .....	40
Harga Pokok Penjualan .....	40
Biaya Biaya yang Dikeluarkan .....	41
Perhitungan Laba Rugi Periode Perhari .....	41
Perhitungan Laba Rugi Periode Perbulan.....	42
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi .....	43
Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi.....	43
Konsep Kesatuan Usaha.....	43
Konsep Periode Waktu.....	44
Konsep Penandingan.....	44
Konsep Kelangsungan Usaha.....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
Simpulan.....	46
Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang.....	26
Tabel 3.2	Sampel Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang .....	27
Tabel 4.1	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur .....	29
Tabel 4.2	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.3	Distribusi Responden Dirinci Berdasarkan Lama Berusaha.....	30
Tabel 4.4	Modal Awal Usaha Responden .....	31
Tabel 4.5	Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan .....	32
Tabel 4.6	Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha .....	33
Tabel 4.7	Distribusi Responden Terhadap Sistem Pembukuan .....	34
Tabel 4.8	Respon Responden Dalam Mengelola Keuangan Usaha .....	34
Tabel 4.9	Pencatatan Penerimaan Kas .....	35
Tabel 4.10	Pencatatan Pengeluaran Kas.....	36
Tabel 4.11	Penjualan Kredit.....	37
Tabel 4.12	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit .....	37
Tabel 4.13	Pencatatan Terhadap Piutang .....	38
Tabel 4.14	Pencatatan Terhadap Hutang.....	38
Tabel 4.15	Pencatatan Persediaan.....	39
Tabel 4.16	Respon Responden Terhadap Perhitungan Fisik Persediaan .....	39
Tabel 4.17	Respon Responden Dirinci Dari Waktu Melakukan Perhitungan Fisik Persediaan .....	40
Tabel 4.18	Pencatatan Aset Tetap.....	41
Tabel 4.19	Sumber Pendapatan Usaha .....	42
Tabel 4.20	Pencatatan Terhadap Penjualan.....	42
Tabel 4.21	Pencatatan Terhadap Biaya (pengeluaran).....	43
Tabel 4.22	Biaya-biaya Yang Dilakukan Pencatatan .....	44
Tabel 4.23	Perhitungan Laba Rugi oleh Responden.....	46
Tabel 4.24	Biaya-Biaya Dalam Melakukan Perhitungan Laba Rugi .....	46
Tabel 4.25	Periode Perhitungan Laba Rugi Usaha .....	48
Tabel 4.26	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Belakangan ini usaha sepatu semakin menjanjikan keuntungan yang memuaskan. Hal ini dapat di buktikan melalui semakin banyaknya permintaan akan sepatu. Dalam bisnis produksi sepatu tentunya dituntut untuk bisa terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Di tengah-tengah perkembangan industri yang begitu pesat, inovasi demi inovasi bermunculan, hal ini berdampak pada pergeseran perilaku masyarakat, salah satunya bersifat konsumsi serta bergantung pada hasil produksi pihak lain (konsumtif). Bisnis sepatu sangat banyak dijumpai disetiap daerah yang ada dikota. Banyak orang yang mulai membuka usaha toko sepatu ini alasannya adalah sepatu merupakan salah satu kebutuhan manusia yang diperuntukan sebagai alas kaki untuk beraktivitas. Walaupun memang sudah banyak toko sepatu, namun kebutuhan akan sepatu ini sangat besar di masyarakat.

Siklus akuntansi menurut Hery (2015:5) adalah suatu proses pencatatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Proses pencatatan biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal.

Dalam penerapannya didasarkan oleh konsep dasar akuntansi. Menurut Hery (2015:11) konsep dasar akuntansi terdiri dari : (1) Konsep kesatuan usaha, merupakan pemisahan pencatatan antara transaksi perusahaan sebagi entitas dan

transaksi perusahaan sebagai individu. (2) Konsep periode akuntansi, yang artinya informasi akuntansi dibutuhkan atas dasar ketepatan waktu. (3) Konsep kelangsungan usaha, yang artinya yang artinya perusahaan didirikan dengan maksud tidak dibubarkan dalam jangka waktu dekat. (4) Konsep penandingan, artinya mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait dalam periode yang sama. terdapat dua dasar pencatatan.

Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Pulungan (2013;4) adalah 1) transaksi, 2) penerimaan bukti transaksi atau pembuatan transaksi, 3) buku harian (jurnal), 4) posting ke buku besar, 5) trail balance (neraca saldo), 6) jurnal penyesuaian, 7) menyusun neraca saldo setelah penyesuain, 8) laporan keuangan, 9) membuat penutup ayat jurnal, 10) membuat neraca saldo setelah membuat jurnal penutup, 11) jurnal koreksi.\

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Peraturan mengenai UMKM sudah dibahas didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Penelitian yang dilakukan oleh Lova Febrianada (2009) dengan judul penelitian Analisa penerapan akuntantansi pada usaha Distro di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha distro belum dapat menghasilkan informasi yang berguna sebagai alat untuk mengevaluasi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Kurnia (2018) dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Kuantan Singingi”. menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko pakaian belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian tedahulu yang dilakukan Nia Yolanda (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru “ menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pemilik toko pakaian belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

Sehubung dengan hal diatas , penulis melakukan penelitian yang sama pada usaha yang berbeda yaitu Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Disperindagkota Selat Panjang terdapat 19 usaha Toko Sepatu . Dari 19 usaha Toko Sepatu diambil 4 sebagai survey awal yaitu :

Usaha Toko Mery 3 Saudara yang beralamat di Jalan Kartini,dalam menjalankan usahanya pemilik membuat catatan kas seperti penerimaan yang dikumpulkan dalam catatan perharian , seperti penerimaan dari hasil penjualan harian. Dan pencatatan pengeluaran kas meliputi: biaya bensin,biaya makan karyawan,dan belanja pasar lainnya. pemilik toko belum membuat catatan persediaan barang atau hanya berpatokan pada barang yang tersisa di rak, catatan pembelian barang modal dibuat di catatan tersendiri. (lampiran 1)

Usaha Toko Rayhan yang beralamat di Jalan Kartini, dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan dan pengeluaran kas kedalam buku harian meliputi biaya listrik, plastik, biaya kebersihan, gaji karyawan, biaya keamanan, dan biaya ekspedisi. Pemilik melakukan perhitungan laba ruginya setiap bulan sekali dengan cara menjumlahkan dari berbagai macam sepatu dan sandal dikurangi dengan harga pokok penjualan setiap harinya. (lampiran 2)

Usaha Toko Raysa yang beralamat di Jalan Inpres, pemilik melakukan pencatatan penerimaan kas yang di peroleh dari penjualan setiap harinya dan pencatatann pengeluaran kas meliputi : biaya token listrik, gaji karyawan, keamanan dan kebersihan, plastik, pewangi ruangan. Pemilik tidak melakukan kas antara rumah tangga dan. Pemilik melakukan perhitungan laba rugi setiap bulan sekali (lampiran 3)

Usaha Toko Ros yang beralamat di Jalan Merdeka, dalam usahanya melakukan pencatatan penerimaan kas dari stok yang masi ada kedalam buku harian, pemilik melakukan pencatatan dan pengeluaran kas dalam satu buku kas harian. Penerimaan kas berupa penjualan tunai serta pengeluaran kas berupa pembelian bensin, sewa toko, gaji karyawan, plastik, keamanan, token listrik dan pembelian barang penjualan. Perhitungan laba ruginya di catat setiap 1 bulan sekali (lampiran 4)

Berdasarkan peneliti terdahulu dan survei awal maka penulismelakukan penelitian yang ruang lingkupnya sebatas permasalahan yang dibahas dan

kemudian lebih lanjut dituangkan kedalam bentuk skripsi dengan judul “  
**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Sepatudi Kota Selat Panjang “**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko sepatu di Kota Selat Panjang dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansni yang dilakukan oleh pengusaha toko sepatu yang ada di Kota Selat Panjang dengan konsep- konsep dasar akuntansi

### **Manfaat Pelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat untuk peneliti, dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi pada UMKM
- b. Manfaat bagi pemilik usaha, sebagai bahan masukan dalam menerapkan akuntansi yangsesuai dengan konsep konsep dasar akuntansi.
- c. Manfaat bagi peneliti lainnya, sebagai acuan atau referensi dalam penelitian sejenis

## **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dikelompokkan dalam enam bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuandan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data, serta teknik data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum responden yang mencakup tingkat umur responden, serta lama usaha responden dan menjelaskan mengenai penelitian dan pembahasan.

## **BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini mencakup simpulan kemudian diberikan beberapa saran yang bermanfaat baik bagi pemilik usaha maupun penulis.



## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### 2.1 TELAAH PUSTAKA

#### **Definisi Serta Kriteria Entitas UMKM**

Pengertian usaha kecil menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 adalah Usaha Ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan pengertian usaha mikro menurut Mulyadi Nitisusastro (2018:268) bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang adapun kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Adapun kriteria yang dimaksud adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 Usaha Menengah menurut Instruksi Presiden No. 10 tahun 1999 adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

2. Milik Warga Negara Indonesia.
3. Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
4. berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, dan/atau badan usaha yang berbadan hukum. Depdiknas (2015:229) pedagang seperti yang diketahui adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang, pedagang juga dikenal dengan istilah penjual atau orang yang menjual barang.

#### **Karakter Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia Melalui PSAK No 1 (2007:7) adalah :

Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikerluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

Relevan agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki

kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantumereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Keandalan agar bermanfaat , informasi juga harus andal. Informarsi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan , atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Dalam hal menghadapi ketidakpastian tersebut diakaui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya (kelengkapan) kesenjangan untuk tidak mengungkapkan dapat mengakibatkan informasu menjadi tidak benar dan menyesatkan

Dapat dibandingkan pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan . pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu , pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari tansaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda

## Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Dalam dunia usaha akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data data keuangan perusahaan yang dapat digunakan guna pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan 2 macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba atau rugi usaha.

Menurut Yusrawati dan M. Djamil Lunin ( 2016:1) konsep dasar dan prinsip akuntansi adalah pedoman operasional yang digunakan dalam mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan serta menyajikan informasi keuangan

Hal-hal yang berkaitan dengan konsep dasar akuntansi

a) Konsep Kesatuan Usaha

Kesatuan Rudianto (2014;4) kesatuan usaha yaitu:

Perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau individu lain yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah

b) Konsep kesinambungan usaha

Menurut Hary(2014;88) Konsep ini yaitu :

Konsep yang dianggap sebuah kesatuan usaha mengharapakan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak diketahui.

c) Konsep Periode Waktu

Menurut Sofyan Syafri Harahap ( 2011:12) yaitu

Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu waktu tertentu, tanggal tertentu atau periode waktu tertentu. Neraca menggambarkan nilai Kekayaan, utang, dan modal pada saat atau laba tanggal tertentu. Laporan laba rugi menggambarkan informasi hasil ( pendapatan dan biaya ) usaha pada periode tertentu. Sementara itu, Laporan Arus Kas menggambarkan informasi arus kas masuk dan keluar pada periode tertentu , dari satu tanggal ke tanggal yang lain.

d) Konsep penandingan

Menurut Warren (2017:17) konsep penandingan yaitu:

Konsep dapat dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan dalam suatu periode yang sama dengan dan beban yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

**Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah ( SAKEMKM)**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM,2016), dimasukkan untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah Entitas, kecil menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

Penyajian yang wajar dari pelaporan keuangan SAK EMKM ( 2016:7)

antara lain dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyajian Wajar

Penyajian laporan masyarakat entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

- a. Relevan informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Représentasi tepat : informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan di persentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias/
- c. Keterbandingan informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan entitas juga dapat dibandingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan .
- d. Keterpahaman Informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar ( SAK EMKM,2016:7)

2. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangan telah sesuai terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan laporan keuangan Entitas akan bisa mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah sesuai terhadap SAK EMKM,

kecuali laporan keuangan tersebut telah sesuai terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM( 2016:7) Frekuensi Pelaporan Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setaip periode pelaporan, termasuk informasi komperatifnya ( SAK EMKM 2016:7).

3. Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali :

- a. Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klarifikasi pos-pos dlam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penetapan kebijakan akuntansi
- b. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian, jika penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah karena penetapan diatas, maka entitas mengklarifikasi jumlah kompratif, kecuali jika reklarifikasi tidak praktik. Tidak praktik adalah kondisi dimana entitas tidak dapat menerapkan suatu peraturan setelah upaya yang masuk akal dilakukan (SAK EMKM, 2018:8).

4. Informasi kompratif

Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam proses laporan keuangan periode berjalan (SAK EMKM 2016:8).

5. Laporan keuangan

Laporan keuangan terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Catatan atas laporan keuangan

6. Identifikasi laporan keuangan

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dari catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas melihatkan informasi dengan jelas dan diulangi bila mana perlu

untuk pemahaman informasi yang disajikan (SAK EMKM 2016)

**Siklus Akuntansi**

1. Transaksi/Bukti

Bukti merupakan surat tanda yang digunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut. Setiap proses transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*) dan pembukuan. dalam akuntansi dikenal dengan sifat-sifat bukti yang harus ada didalamnya tanpa mengandung sifat bukti ini tidak sah. Bukti yang mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam beberapa jenis. Bukti dapat dibagi dalam 2 kelompok yaitu :

a. *Corroborative Evidence*

Corroborative evidence adalah seluruh dokumen yang sah termasuk dokumen seperti cek, faktur, kontrak, hasil rapat, konfirmasi,

pernyataan, hasil, tanya jawab laporan pengamatan dan hasil inspeksi.

*b. Underlying Accounting Data*

Underlying Accounting Data yaitu seluruh catatan dalam bentuk buku- buku,jurnal,neraca,laporan keuangan,dan lain-lain dijadikan sebagai tempat mencatat transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

2. Mencatat Transaksi Dalam Jurnal

Dengan adanya bukti-bukti transaksi, langkah berikutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal :

Ada dua macam bentuk , yaitu :

1. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
2. Jurnal khusus,merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat pembelian secara kredit dan lain-lain
3. Buku Besar

Menurut Abduk Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:68) buku besar merupakan buku yang berisikan kumpulan rekening. Bertujuan mencatat secara terpisah atas pendapatan,belanja,pembiayaan,aktiva, hutang, dan ekuitas dana.

Bentuk besar pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua bentuk,antara lain:

1. Bentuk skontro, biasa disebut dengan bentuk dua kolom atau bentuk

yang mempunyai arti sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan siklus kanan disebut kredit.

2. Bentuk bersaldi adalah bentuk empat kolom.

Adapun fungsi dari buku besar yaitu :

- a) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang, dan modal beserta perubahannya (transaksi/kejadiannya)
- b) Mengelompokkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing
- c) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- d) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

4. Menyusun Neraca Saldo

Berdasarkan siklus akuntansi, setelah posting terhadap buku besar langkah selanjutnya adalah pengiktisaran transaksi kedalam neraca saldo.

Fungsi neraca saldo yaitu :

Memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debet dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi

5. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun, maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya

dibuat pada akhir periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

### **Sistem Akuntansi Usaha Kecil**

Menurut Abdul Halim dan M. Syam (2013:45) pembukuan adalah sebuah proses pencatatan lengkap dan sistematis dari berbagai kegiatan entitas yang diakhiri dengan menyusun laporan keuangan

Ada dua sistem pencatatan akuntansi :

1. Sistem pencatatan tunggal (single entry sistem)

Sistem pencatatan tunggal single entry sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku saja. Dalam sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan)

2. Sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*)

Sistem pencatatan double entry juga disebut sistem tata buku berpasangan. Menurut sistem ini, pada dasarnya suatu transaksi akan dicatat secara berpasangan (*double=berpasangan, entry=pencatatan*)

## **2.2 Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat kemukakan hipotesis penelitian adalah

diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan secara deskriptif yaitu mengelolahasil wawancara dan kusioner secara terstruktur nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan

#### **Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah pengusaha Toko sepatu yang terdapat di Kota Selat Panjang. Objek Penelitian di wilayah Kota Selat Panjang.

#### **Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Dasar Pencacatan , terdapat dua dasar pencacatan akuntansi yaitu :

a. Dasar kas

Pendapatan dicatat saat uang telah di terima, dan beban dicatat pada saat uang telah dikeluarkan

b. Dasar akrual

Pendapatan dicatat saat terjadi transaksi dan beban dicatat dan beban dicatat saat beban tersebut diperlukan tanpa melihat apakah pendapatan telah diterima atau belum , dan pengeluaran telah dikeluarkan atau belum

2. Komponen Laba Rugi keterangannya adalah:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung

b. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan atau HPP adalah jumlah pengeluaran dan beban yang secara langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa didalam kondisi dan tempat dimana barang dapat dijual dan digunakan.

c. Beban-beban operasional

Beban-beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban umum administrasi, jenis beban ini menyangkut keseluruhan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.

d. Format susunan laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang menyajikan hasil operasi perusahaan yang dituangkan dalam nilai pendapatan dan beban.

Rumus membuat laporan laba rugi adalah seluruh total pendapatan atau penjualan dikurangi seluruh beban- beban. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka laporan laba rugi menyajikan laba tahun berjalan, sebaliknya apabila beban lebih besar dari pendapatan maka laporan rugi menyajikan rugi bersih.

3. Komponen laporan posisi keuangan adalah:

a. Kas

Kas (cash) adalah salah satu golongan aktiva lancar didalam perusahaan yang berbentuk uang tunai (kertas dan logam) dan simpanan (cek). Yang dapat digunakan secara langsung untuk membiayai operasional perusahaan dimana saja dan kapan saja. Kas terbagi menjadi dua itu kas besar atau biasa disebut kas di bank dan kas kecil. Kas di bank ialah kas yang berupa simpanan atau bentuk cek yang dicairkan di bank sebesar nilai nominalnya sedangkan kas kecil ialah kas yang dipegang oleh pengelola dana kas kecil yang digunakan khusus untuk membiayai pengeluaran yang sifatnyarelatif kecil

b. Piutang

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut.

e. Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang-barang yang dimiliki pengusaha yang bersifat habis dipakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis usaha.

f. Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang akan digunakan untuk keperluan dimasa yang akan datang. Persediaan meliputi barang dagang milik perusahaan yang dapat dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi.

g. Aset tetap

Mengacu pada pada aset berwujud jangka panjang yang digunakan dalam operasi bisnis. Jenis aset ini memberikan keuntungan finansial jangka panjang, memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, dan diklasifikasikan sebagai properti, pabrik, dan peralatan (PP&E)

h. Liabilitas

Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi berupa uang atau pelayanan yang harus dibayarkan atau dilakukan pada masa mendatang pada pihak lain. Liabilitas terbagi menjadi 2 kelompok yaitu :

1. Liabilitas jangka pendek adalah liabilitas yang diharapkan untuk dilunasi dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun) seperti utang dagang, utang gaji, pajak dan sebagainya.
2. Liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang pelunasannya dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun seperti obligasi, utang bank jangka panjang dan lain-lain

i. Modal

Dengan adanya SAK ETAP, diharapkan para pelaku usaha kecil menengah mampu untuk menyusun sendiri laporan keuangannya. Sehingga dapat diaudit serta berhak mendapatkan opini audit sehingga dapat dijadikan acuan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal usaha dari lembaga keuangan (bank) yang dapat digunakan untuk pengembangan usahanya. Dalam SAK ETAP penyajiannya lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK-IFRS sehingga lebih mudah dalam implementasinya, akan tetapi tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

4. Komponen laporan ekuitas keterangannya adalah:

Modal akhir merupakan sejumlah uang yang akan digunakan untuk modal usaha pada periode usaha selanjutnya. Modal akhir akan diketahui setelah membuat laporan laba rugi. Modal akhir sangat dipengaruhi oleh laba atau rugi yang dialami dan prive.

Rumus modal akhir : modal awal+laba-prive

a. Modal awal

Modal awal adalah modal yang disetor pertama kali pada saat perusahaan tersebut baru berdiri atau baru beroperasi

b. Laba

Laba adalah kondisi dimana pendapatan lebih besar dibandingkandengan beban

c. Prive

Prive adalah penarikan modal baik berupa dana ataupun aset oleh para owner atau investor untuk kebutuhan pribadi. Owner ataupun investor dapat bebas untuk menarik dana modal senilai modal awal. Dan tentunya penarikan modal tersebut dapat berimbas pada ekuitas perusahaan.

5. Konsep dasar akuntansi, dengan keterangan pemahaman sebagai berikut:

a. Konsep Kesatuan Usaha. Indikatornya yaitu Pemisahan yang

dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi

b. Konsep Periode Waktu. Menurut Soemarso (2009:23) konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Indikatornya adalah perhitungan laba dan rugi pada usaha yang dijalankan dan waktu perhitungan laba dan rugi itu dilakukan.

c. Konsep penandingan. Konsep penandingan merupakan konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban.

d. Konsep kelangsungan usaha, indikatornya adalah: kelangsungan usaha mengamsusikan bahwa suatu usaha itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang dan tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua usaha Konveksi di Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.

### **Populasi dan sampel**

Peneliti memutuskan untuk menjadikan penjual tas dan sepatu di Kota Selat Panjang yang berjumlah 22 toko sebagai populasi di tabel 3.1 dan diambil seluruh jumlah sampel di Tabel 3.1

**TABEL 3.1**  
**Populasi Usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang**

NO	NAMA TOKO	ALAMAT
1	Toko Rayhan	Jl. Kartini, Kota Selat Panjang
2	Toko Mery Tiga Saudara	Jl. Kartini, Kota Selat Panjang
3	Toko Gesek	Jl. Merbau, Kota Selat Panjang
4	Toko Bandung Skate	Jl. Diponegoro, Kota Selat Panjang
5	Toko Boyzone	Jl. Diponegoro, Kota Selat Panjang
6	Toko Garuda Mas	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
7	Toko M2000	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
8	Toko Top Man	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
9	Toko Willy	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
10	Toko Suzanna	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
11	Toko Montant	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
12	Toko Semi	Jl. Imam Bonjol, Kota Selat Panjang
13	Toko Bintang Baru	Jl. Imam Bonjol, Kota Selat Panjang
14	Toko Sonita	Jl. Merdeka, Kota Selat Panjang
15	Toko Kembar	Jl.Kartini, Kota Selat Panjang
16	Toko Raysa	Jl. Inpres, Kota Selat Panjang
17	Toko Pink	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
18	TokoEra Mode	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
19	Toko Banyumas	Jl. A.yani, Kota Selat Panjang
20	Toko Senapangan	Jl. Merdeka, Kota Selat Panjang
21	Toko Anti	Jl. Inpres, Kota Selat Panjang
22	Toko Ros	Jl. Merdeka, Kota Selat Panjang

*Sumber : Survei lapangan Kota Selat Panjang*

Berdasarkan dari jumlah data yang diperoleh yang melakukan pencatatan sebanyak 22 pengusaha. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel atau istilah lain dari sampel ini adalah sensus. daftar nama toko sepatu di kota selat panjang dapat dilihat pada tabel 3.1

#### **Jenis Dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder.

- a) Data primer berupa hasil data dari beberapa responden dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b) Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, serta data yang diambil dari Toko Sepatu Di Selatpanjang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang alternative jawabannya telah disediakan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali.
- c. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan survey langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

### **Teknik Analisis Data**

Data-data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel yang akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha

toko sepatu yang berada di Kota Selatpanjang telah menerapkan Akuntansi dalam usahanya. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pengusaha (pemilik usaha) Toko Sepatu di Kota Selat Panjang. Total responden yang akan di teliti dalam penelitian ini sebanyak 12 responden. Adapun identitas yang akan penulis jabarkan meliputi : tingkat umur (usia), tingkat pendidikan.

#### Tingkat Umur Responden

Berdasarkan kuesioner yang penulis sebarakan, adapun tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 yang berada di bawah ini :

**Tabel 4.1**

#### Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	31-40	7	31,82%
2	41-50	11	50%
3	51-60	4	18,18%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur responden dapat dijelaskan bahwa dari 22 responden yang paling banyak adalah responden berumur kisaran 41-50 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 50% kemudian diikuti oleh tingkat umur responden dikisaran 31-40 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 31,82% dan tingkat umur paling sedikit jumlah respondennya yaitu kisaran 51-60 berjumlah 4 responden atau sebesar 18,18%.

### Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat dari tabel 4.2 dibawah ini

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD	0	0%
2	Tamat SMP	7	31,82
3	Tamat SMA	15	68,18
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pengusaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang paling banyak yaitu tamatan SMA sebanyak 15 responden atau sebesar 68,18%, sementara responden yang merupakan tamatan SMP yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 31,82% , dan tingkat pendidikan tamatan SD sebanyak 0 responden atau sebesar 0%.

### Lama Usaha

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa lama usaha yang telah dijalankan oleh responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Dirinci Berdasarkan Lama Berusaha**

No	Lama Berusaha ( Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	7	31,82%
2	6-10	10	45,45%
3	11-15	5	22,73%

<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.3 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menjalani lama berusaha dari 1-5 tahun yang berjumlah 7 responden atau sebesar 31,82%, sedangkan responden yang lama berusaha dari 6-10 tahun sebanyak 10 responden atau sebesar 45,45% dan responden yang lama berusaha dari 11-15 tahun berjumlah 5 responden atau sebesar 22,73% dari jumlah seluruh responden.

#### **Modal Awal Usaha Responden**

Berdasarkan kuesioner yang telah penulis sebarakan, diketahui bahwa modal awal usaha dari masing-masing responden berbeda-beda namun terdapat juga dengan jumlah yang modal yang sama. Untuk lebih rinci mengenai modal awal usaha responden dapat dilihat pada tabel4.4

**Tabel 4.4**  
**Modal Awal Usaha Responden**

<b>No</b>	<b>Modal Awal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	11.000.000-20.000.000	5	22,73%
2	>21.000.000-30.000.000	7	31,82%
3	>41.000.000-50.000.000	6	27,27%
4	>51.000.000-60.000.000	4	18,18%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada modal awal sebesar >51.000.000-60.000.000 yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 18,18%, kemudian modal awal sebesar 11.000.000-20.000.000 berjumlah 5 responden atau sebesar 22,73%, lalu modal awal sebesar >21.000.000-30.000.000 berjumlah 7 responden atau sebesar 31,82%, dan untuk

modal awal sebesar >41.000.000-50.000.000 berjumlah 6 responden atau sebesar 27,27% dari jumlah keseluruhan responden.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa responden dalam menjalankan usahanya dengan modal yang terbanyak adalah kisaran antara >21.000.000-30.000.000 yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 31,82%.

### **Jumlah Karyawan**

Berikut data jumlah karyawan dijasikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan**

<b>NO</b>	<b>NAMA TOKO</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
1	Toko Rayhan	Tidak Memiliki Karyawan
2	Toko Mery Tiga Saudara	2
3	Toko Gesek	1
4	Toko Bandung Skate	3
5	Toko Boyzone	3
6	Toko Garuda Mas	2
7	Toko M2000	Tidak Memiliki Karyawan
8	Toko Top Man	2
9	Toko Willy	2
10	Toko Suzanna	Tidak Memiliki Karyawan
11	Toko Montant	3
12	Toko Semi	1
13	Toko Bintang Baru	Tidak Memiliki Karyawan
14	Toko Sonita	1
15	Toko Kembar	3
16	Toko Raysa	Tidak Memiliki Karyawan
17	Toko Pink	2
18	Toko Era Mode	3
19	Toko Banyumas	Tidak Memiliki Karyawan
20	Toko Senapangan	2
21	Toko Anti	Tidak Memiliki Karyawan
22	Toko Ros	1

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui jumlah karyawan yang ada pada usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang, jumlah karyawan yang paling

terbanyak adalah responden yang mempekerjakan 3 karyawan yaitu sejumlah 5 usaha Toko Sepatu. Responden yang mempekerjakan 2 karyawan berjumlah 6 responden, sedangkan yang mempekerjakan 1 karyawan 4 responden.

Dari data diatas terdapat informasi sebagian responden hanya mempekerjakan sedikit karyawan sebanyak 4 toko dikarenakan kecilnya usaha yang mereka jalankan. Dan 7 responden yang tidak mempekerjakan karyawan karena mereka beranggapan bahwa usaha itu dapat ditangani oleh pemilik usaha itu sendiri

#### **Pemegang Keuangan Usaha**

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui respon responden sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Pemegang Keuangan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemilik usaha	22	100%
2.	Karyawan/kasir	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak menggunakan tenaga kasir sebanyak 31 responden atau sebesar 100%. Sedangkan responden yang menggunakan tenaga kerja kasir yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%.

#### **Status Tempat Usaha**

Berdasarkan data kuesioner yang telah penulis peroleh dari responden diketahui bahwa dalam menjalankan usaha, status tempat usaha responden terdiri

atas milik sendiri dan disewa (kontrak). Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6

**Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha**

No	Status Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	16	72,73%
2	Disewa (Kontrak)	6	27,27%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa status tempat usaha milik sendiri berjumlah 16 responden atau sebesar 72,73%, sedangkan status tempat usaha yang disewa terdiri atas 6 responden atau sebesar 27,27%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden dalam menjalankan usahanya memiliki tempat sendiri.

**Kebutuhan Sistem Pembukuan**

Berikut data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian Usaha sepatu di Kota Selat Panjang terhadap kebutuhan pembukuan dalam mengelola Usaha sepatu di Kota Selat Panjang

**Tabel 4.8**  
**Kebutuhan Sistem Pembukuan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mebutuhkan sistem pembukuan	22	100%
2.	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 22 responden atau sebesar 100% responden Usaha sepatu di Kota Selat Panjang membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, pengelola sepatu di Kota Selat Panjang mengetahui manfaat dari adanya sistem pembukuan dalam mengelola sebuah usaha. Mereka beranggapan bahwa sistem pembukuan itu tidak hanya dibutuhkan oleh pengusaha besar saja, akan tetapi sistem pembukuan juga dibutuhkan oleh pengusaha kecil dalam menjalankan usahanya

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Pencatatan Penerimaan Kas**

Adapun responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Pencatatan Penerimaan Kas**

No	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas masuk	22	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas masuk	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa seluruh responden atau pemilik usaha sepatu melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 22 responden atau sebesar 100%. Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi setiap hasil penjualan pada usaha sepatu seperti pembelian secara tunai, penerimaan uang muka, dan sisah pembayaran atas pemesanan barang.

#### **Pencatatan Pengeluaran Kas**

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Pencatatan Pengeluaran Kas**

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas keluar	22	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas keluar	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa 22 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pengeluaran yang dikeluarkan

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa 22 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pengeluaran yang dikeluarkanseperti biaya listrik, biaya untuk sewa toko, biaya konsumsi, biaya kebersihan, biaya gaji, biaya transportasi, biaya bahan pokok usaha, dan ada pula biaya rumah tangga.

### **Hutang**

Hutang terjadi apabila dilakukannya pembelian barang secara kredit. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dari 22 responden yang ada, tidak ada satupun responden dalam penelitian ini yang melakukan pencatatan terhadap pembelian secara kredit atau hutang dikarenakan semua transaksi yang dilakukan secara tunai seperti transaksi pembelian bahan cat, tinta printer, lem, viner, kayu, dan lainnya. Dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.11**  
**Pencatatan Hutang**

No	Respon responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap Hutang	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

### Piutang

Dalam menjalankan usahanya,seluruh Usaha sepatu di Kota Selat Panjang yang di jadikan sampel dalam penelitian ini tidak ada yang melakukan penjualan secara kredit, Usaha sepatu di Kota Selat Panjang hanya melakukan penjualan secara tunai. Biasanya dalam melakukan penjualan, usaha sepatu ini hanya menerima uang muka pembayaran atas barang yang dipesan. Pengelola usaha sepatu melakukan pencatatan penerimaan uang muka ke dalam pencatatan harian dan sisa pembayaran atas pemesanan barang juga dicatat dalam pencatatan tersebut. Sehingga usaha toko tidak memiliki pencatatan khusus untuk pencatatan uang muka dan sisa pembayar.

Dari penelitian yang dilakukan pada Usaha sepatu di Kota Selat Panjang dapat diketahui bahwa tidak ada satupun Usaha sepatu di Kota Selat Panjang yang melakukan pencatatan terhadap piutang. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.12**  
**Pencatatan Piutang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Pencatatan piutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan piutang	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.12 diketahui bahwa tidak ada satupun pengelola usaha sepatu yang melakukan pencatatan terhadap piutang

dikarenakan seluruh pengelola usaha toko sepatu tidak melakukan penjualan secara kredit.

### Persediaan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui respon respon terhadap pencatatan persediaan :

**Tabel 4.13**  
**Pencatatan Persediaan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan barang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa sebanyak 22 responden atau sebesar 100 % tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang. Dari hasil wawancara, responden hanya memperhatikan bahan yang tersisa atau membelinya saat dibutuhkan sehingga responden menganggap tidak diperlukannya pencatatan persediaan barang.

### Perhitungan Laba Rugi

Untuk melakukan perhitungan laba rugi dalam sebuah usaha yang dijalankan itu merupakan hal yang penting karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana keuntungan dan kerugian dari usaha yang mereka jalani. Berikut dijabarkan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.14**  
**Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Membuat laporan laba rugi	22	95,45%
2	Tidak Membuat laporan laba rugi	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.14, dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 22 responden pengusaha sepatu di Kota Selat Panjang yang melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya atau sebesar 100%. Adapun point yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi yaitu seperti biaya sewa toko, biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya listrik, dan biaya lainnya.

#### **Periode Perhitungan Laba Rugi**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa waktu dalam perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh responden. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.15**  
**Periode Perhitungan Laba Rugi**

No	Periode Perhitungan Rugi	Jumlah	Persentase
1	Setiap hari	8	36,36%
2	Sekali dalam sebulan	14	64.18%
3	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan perhari berjumlah 8 responden atau sebesar 36,36%, sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 14 responden atau sebesar 64.18%, dan responden yang tidak melakukan

perhitungan yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dari data diatas diketahui bahwa usaha sudah efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi.

### Sumber Pendapatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh penjualan yang dilakukan oleh pengelola usaha sepatu yaitu penjualan secara tunai, tidak ada satupun usaha sepatu yang melakukan penjualan secara kredit. Dari hasil penelitian yang dilakukan, berikut disajikan apa saja barang-barang yang dijual oleh Usaha sepatu di Kota Selat Panjang

**Tabel 4.16**  
**Sumber Pendapatan**

No	Periode Perhitungan Rugi	Jumlah	Persentase
1	Sumber Pendapatan Utama Usaha	22	100%
2	Sumber Pendapatan dari Luar usaha utama	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

### Harga Pokok Penjualan

Untuk mengetahui respon responden terhadap perhitungan harga pokok penjualan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.17**  
**Harga Pokok Penjualan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	22	100%
2	Tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	0	-
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

**Biaya Biaya Yang Dikeluarkan  
Perhitungan Laba Rugi Periode Perhari**

**Tabel 4.18**

**Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Periode Perhari**

<b>Biaya-biaya yang Dikeluarkan</b>	<b>Ya</b>	<b>%</b>	<b>Tidak</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah</b>
a. Biaya Gaji	2	25%	6	75%	100%
b. Biaya Rumah Tangga	5	62,5%	3	37,5%	100%
c. Biaya Kebersihan	3	37,5%	5	62,5%	100%
d. Biaya Makan	7	87,5%	1	12,5%	100%
e. Biaya Penyusutan	0	-	8	100%	100%
f. Biaya Transport	6	75%	2	25%	100%
g. Biaya Lain-lain	3	37,5%	5	62,5%	100%
h. Biaya Bahan Baku	0	-	8	100%	100%

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Dalam perhitungan laba rugi terdapat beberapa usaha sepatu yang melakukan perhitungan laba rugi dengan periode waktu perhari dan perbulan. Sebanyak 8 usaha sepatu yang melakukan perhitungan laba rugi periode waktu perhari. Pada perhitungan laba rugi periode waktu perhari ini, usaha sepatu menjumlahkan seluruh pendapatan yang didapatkan dalam sehari lalu menguranginya dengan pengeluaran yang ada dikeluarkan setiap harinya. Untuk perhitungan periode perhari, usaha sepatu hanya mengeluarkan biaya seperti biaya transport, biaya pribadi, biaya konsumsi, dan biaya membeli bahan baku.

## Perhitungan Laba Rugi Periode Perbulan

Tabel 4.19

### Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Periode Perbulan

Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Biaya Sewa Toko	13	100%	0	-	100%
b. Biaya Gaji	13	100%	0	-	100%
c. Biaya Rumah Tangga	10	76,92%	3	23,08%	100%
d. Biaya Listrik	13	100%	0	-	100%
e. Biaya Kebersihan	11	84,62%	2	15,38%	100%
f. Biaya Makan	9	69,23%	4	30,77%	100%
g. Biaya Penyusutan	0	-	13	100%	100%
h. Biaya Transport	5	38,46%	8	61,54%	100%
i. Biaya Lain-lain	5	38,46%	8	61,54%	100%
j. Biaya Bahan Baku	0	-	13	100%	100%

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

Untuk perhitungan laba rugi periode waktu perbulan, terdapat 13 usaha sepatu yang melakukan perhitungan laba rugi periode waktu perbulan. Dalam melakukan perhitungan laba rugi, usaha sepatu menjumlahkan seluruh penerimaan yang didapatkan dan mengurangi dengan biaya yang dikeluarkan seperti biaya sewa, gaji, biaya listrik, biaya transport, biaya beli bahan baku, biaya pribadi, dan biaya kebersihan.

Dapat diketahui terdapat perbedaan antara perhitungan laba rugi perhari dan perbulan. Perbedaan perhitungan laba rugi dapat dilihat dari biaya yang

dikeluarkan usaha sepatu seperti biaya sewa dan biaya listrik, karena umumnya biaya sewa dan listrik itu dibayarkan dalam jangka waktu perbulan bukan perhari.

### **Kegunaan Perhitungan Laba Rugi**

Dari penelitian yang dilakukan terdapat banyaknya usaha sepatu yang berpendapat bahwa perhitungan laba rugi adalah hal yang penting dalam menjalankan sebuah usaha karena dengan adanya perhitungan laba rugi itu dapat membantu sebuah usaha untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dari sebuah usaha yang dijalani. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.20**  
**Kegunaan Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usahanya	22	95,45%
2.	Tidak Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usahanya	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian Lapangan

### **Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi** **Konsep Kesatuan Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola Usaha sepatu di Kota Selat Panjang belum sesuai dikarenakan Usaha sepatu di Kota Selat Panjang tidak melakukan pemisahan terhadap pencatatan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha sepatu di

Kota Selat Panjang belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

### **Konsep Periode Waktu**

Periode waktu merupakan salah satu dasar untuk mengukur kemajuan dari sebuah usaha yang dijalani. Dari penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa waktu dalam perhitungan laba rugi yang dilakukan usaha sepatu berbeda beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa dari Usaha sepatu di Kota Selat Panjang belum menerapkan konsep akuntansi karena masih ada beberapa usaha sepatu yang melakukan perhitungan laba rugi selama sehari. Untuk perhitungan periode waktu yang benar yaitu minimal sekali dalam sebulan.

### **Konsep Penandingan**

Konsep penandingan merupakan suatu konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dan seluruh beban beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha sepatu tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan

### **Konsep Kelangsungan Usaha**

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha dapat berjalan dengan jangka waktu yang lama. Ini dapat dilihat dari apakah suatu usaha melakukan pencatatan terhadap penyusutan dari aset yang

dimiliki yang berguna agar suatu usaha dapat mengetahui waktu dari penyusutan aset yang dimilikinya sehingga suatu usaha dapat memisahkan keuangannya untuk membeli aset baru jika umur ekonomis aset lama sudah habis. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh Usaha sepatu di Kota Selat Panjang belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena tidak adanya usaha sepatu yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap yang dimilikinya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sudah penulis lakukan pada Toko Sepatu di Kota Selat Panjang, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan mengemukakan saran bagi pengusaha sepatu yang kiranya dapat memberikan masukan untuk pengembangan usaha sebagai berikut :

#### **Simpulan**

1. Konsep dasar pencatatan, dasar pencatatan yang digunakan oleh Usaha sepatu di Kota Selat Panjang adalah dasar kas, yang mengakui atau mencatat sebuah transaksi saat kas sudah diterima atau dibayarkan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengelola usaha Toko Sepatu belum menerapkan konsep dasar pencatatan.
2. Konsep kesatuan usaha, sebagian dari pengusaha sepatu di Kota Selat Panjang belum menggunakan konsep kesatuan usaha dengan benar, dikarenakan pengusaha tidak memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya.
3. Konsep kelangsungan usaha, pada hal ini pengusaha Sepatu belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dengan benar.
4. Konsep periode waktu, pada hal ini beberapa usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang belum menggunakan konsep periode waktu dengan benar.
5. Konsep penandingan, pengelola usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya pengelola

usaha sepatuyang ikut memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya tidak ikut dalam perhitungan laba rugi, seperti biaya pribadi. Dan terdapat biaya penyusutan aset yang tidak diperhitungkan dalam melakukan perhitungan labarugi.

6. Dari seluruh penjelasan konsep akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang belum sesuai dengan konsep dasarakuntansi.

### **Saran**

1. Seharusnya pemilik Usaha sepatu di Kota Selat Panjang menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual kas bagi yang belum menerapkan konsep ini. Karena konsep dasar akrual kas merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa harus melihat apakah kas sudah diterima ataudikeluarkan.
  2. Sebaiknya pemilik usaha sepatu menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangapribadi.
  3. Seharusnya pemilik usaha sepatu menerapkan konsep kelangsungan usaha yang mana suatu usaha itu diharapkan akan berjalan terus menerus dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidakterbatas.
  4. Sebaiknya pemilik usaha sepatu menerapkan konsep periode waktu dengan benar dengan perhitungan laba rugi minimal satuulansekali
- Seharusnya pemilik usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang menerapkan konsep penandingan yang mana konsep ini semua

pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

5. Sebaiknya pemilik usaha Toko Sepatu di Kota Selat Panjang menerapkan Akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat mempermudah proses pencatatan, pengidentifikasian, pengevaluasian, pengukuran kemajuan usaha agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan benar.
6. Bagi peneliti selanjutnya, penulis harap agar dapat menemukan solusi lainnya terhadap masalah yang terjadi pada penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan menambah objek penelitian beberapa toko sepatulagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, M. (2015). Analisis penerapan Pada Usaha Rumah Makan Vegetarian di kota Pekanbaru.
- Hans Kartikahadi, d. (2106). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, S. S. (2011). *Dasar-Dasar akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Hary. (2014). Konsep Kesenambungan Usaha. 88.
- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi. 2013. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, I. (2108). Analisi Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Kuantan Singingi.
- Lunin, M. D. (2016). Konsep dasar dan prinsip akuntansi. 1.
- Nitisusastro, M. (2018). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- pulungan. (2013). tahapan siklus akuntansi. ;4
- Rudianto. (2014). Kesatuan usaha . 4.
- Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakain di Pasar Bawah.
- Walter, J. T. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK,EMKM)*. (2016). Jakarta.
- M, S. l. (2011). Dasar Dasar Akuntansi . 2*
- Indonesia, P. R. (Tahun 2008). Undang-Undang No.20 Tahun 2008,Tentang Usaha Mikro,Kecil,Menengah. Jakarta.*